

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Sumber: Berau Coal

Kesehatan Kerja (1)

- ▶ Adalah untuk melindungi karyawan dari segala hal yang dapat merugikan kesehatan akibat kerja.

Yang perlu dilakukan, antara lain :

- ▶ Pemeriksaan Kesehatan Karyawan
 - a. Pekerja baru (kondisi awal kesehatan)
 - b. Pekerja lama (memantau kesehatan)



Kesehatan Kerja (2)

- ▶ Lingkungan Tempat Kerja
 - a. Debu : mengganggu saluran pernafasan
 - b. Bising : mengganggu fungsi pendengaran
 - c. Pencahayaan : mengganggu daya penglihatan
 - d. Getaran : mengganggu fungsi persendian
 - e. Gas-gas beracun/berbahaya bisa langsung mematikan manusia



Kesehatan Kerja (3)

- ▶ Ergonomi :
 - tempat duduk
 - alat kerja
 - dimensi tempat kerja



Keselamatan Kerja

- ▶ Adalah usaha dalam melakukan pekerjaan tanpa kecelakaan
- ▶ Memberikan suasana atau lingkungan kerja yang aman
- ▶ Dicapai hasil yang menguntungkan dan bebas dari segala macam bahaya

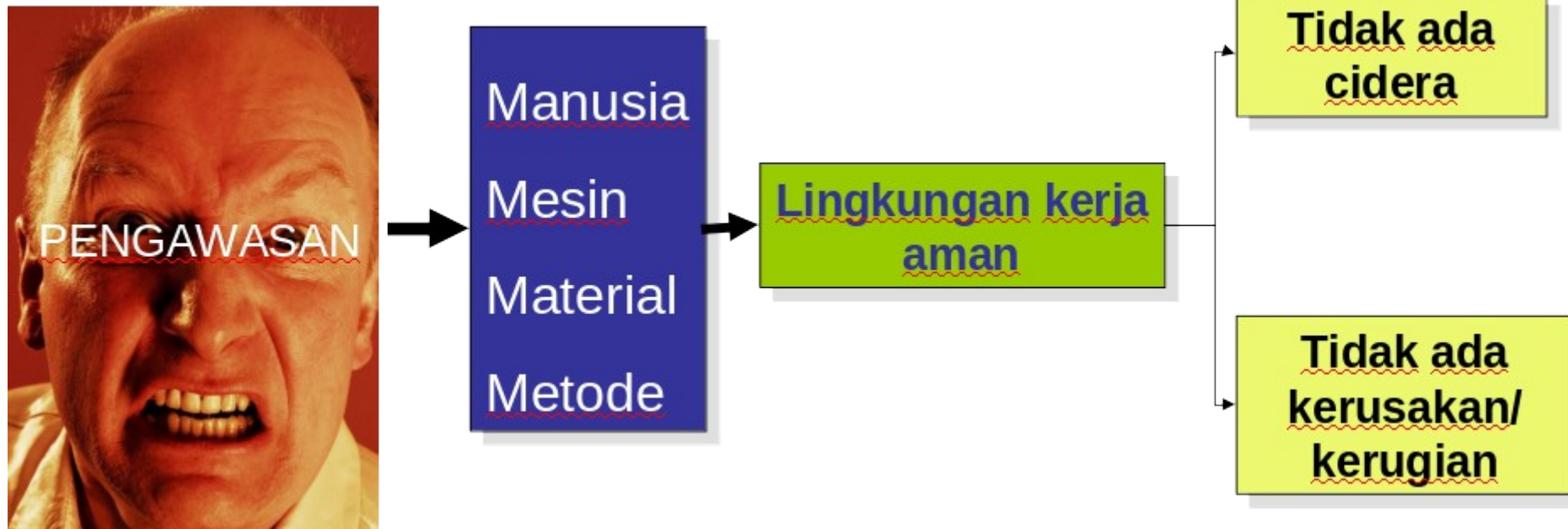


Tujuan Keselamatan Kerja

- ▶ Mencegah/ mengadakan usaha pencegahan agar karyawan tidak mendapat luka/cidera/mati
- ▶ Tidak terjadinya **kerugian** / kerusakan pada alat /material/produksi
- ▶ Upaya pengawasan thd 4 M yaitu : manusia, material, mesin, metode kerja yang dapat memberikan lingkungan kerja aman dan nyaman sehingga tidak terjadi kecelakaan



Tujuan Keselamatan Kerja



Prinsip K3

- ▶ Setiap pekerjaan dapat dilakukan dengan selamat.
- ▶ Pasti ada sebab untuk setiap kecelakaan.
- ▶ Penyebab kecelakaan harus dicegah/ditiadakan.



Prinsip K3

- ▶ Bekerja dengan aman dan selamat:
 - Mengetahui pekerjaan yang akan dilakukan.
 - Mengetahui langkah/tahapan pekerjaan (SOP).
 - Mengetahui bahaya-bahayanya.
 - Mengetahui cara mengendalikan bahaya-bahaya tersebut.



Manfaat K3 (1)

- ▶ Menyelamatkan karyawan, dari :
 - sakit, kesedihan, kehilangan masa depan, kehilangan gaji/nafkah
- ▶ Menyelamatkan keluarga, dari :
 - kesedihan, masa depan yg tak menentu, kehilangan pendapatan



Manfaat K3

- ▶ Menyelamatkan perusahaan, dari :
 - kehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, kehilangan waktu karena terhenti kegiatan, melatih atau mengganti karyawan yang celaka, bahkan bisa sampai terhentinya produksi



Kecelakaan

- ▶ Adalah suatu kejadian yang, antara lain :
 - Tidak direncanakan
 - Tidak diinginkan
 - Tidak diduga
 - Terjadi kapan saja
 - Dimana saja
 - Menimpa siapa saja

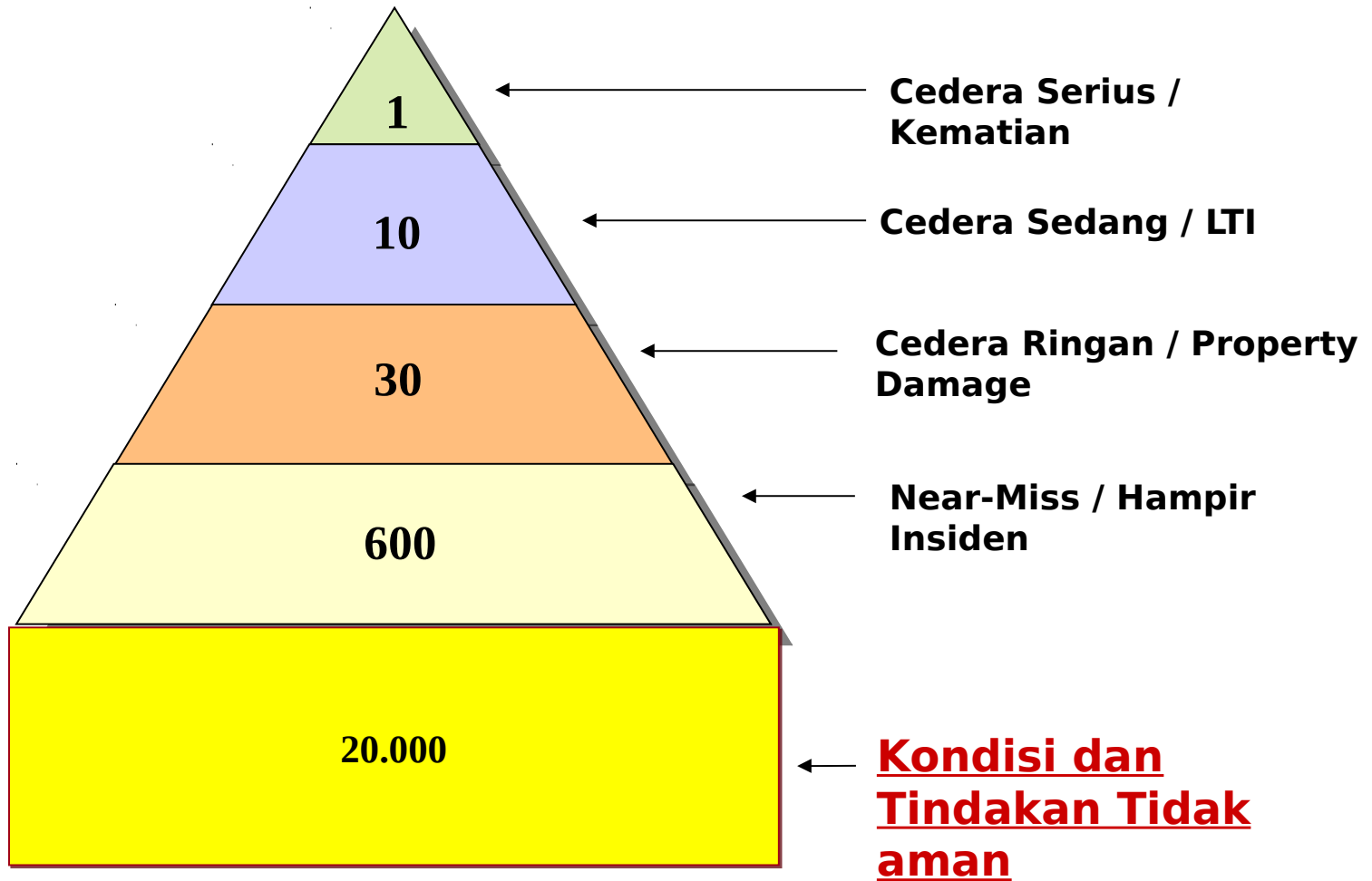


Jenis Kecelakaan

- ▶ Terjatuh/tergelincir
- ▶ Terpukul
- ▶ Terbentur
- ▶ Terjepit
- ▶ Terkena aliran listrik
- ▶ Kemasukan benda
- ▶ dll



Piramida Kecelakaan



Penyebab Kecelakaan

1) Tindakan tidak aman (TTA) 88%

- 1) Tidak memakai APD
- 2) Tidak mengikuti prosedur kerja
- 3) Tidak mengikuti peraturan keselamatan kerja
- 4) Bekerja sambil bergurau

2) Kondisi tidak aman (KTA) 10%

- 1) Lantai kerja licin/berceceran oli-oli
- 2) Tempat kerja berserakan barang-barang
- 3) Pencahayaan yang kurang
- 4) Kondisi tempat kerja berdebu

▶ 3) Takdir/Nasib/Lain-lain (2%)

Penyebab Kecelakaan

Hal-hal yang menyebabkan atau menimbulkan TTA dan KTA (sering disebut juga dengan istilah Penyebab Dasar)

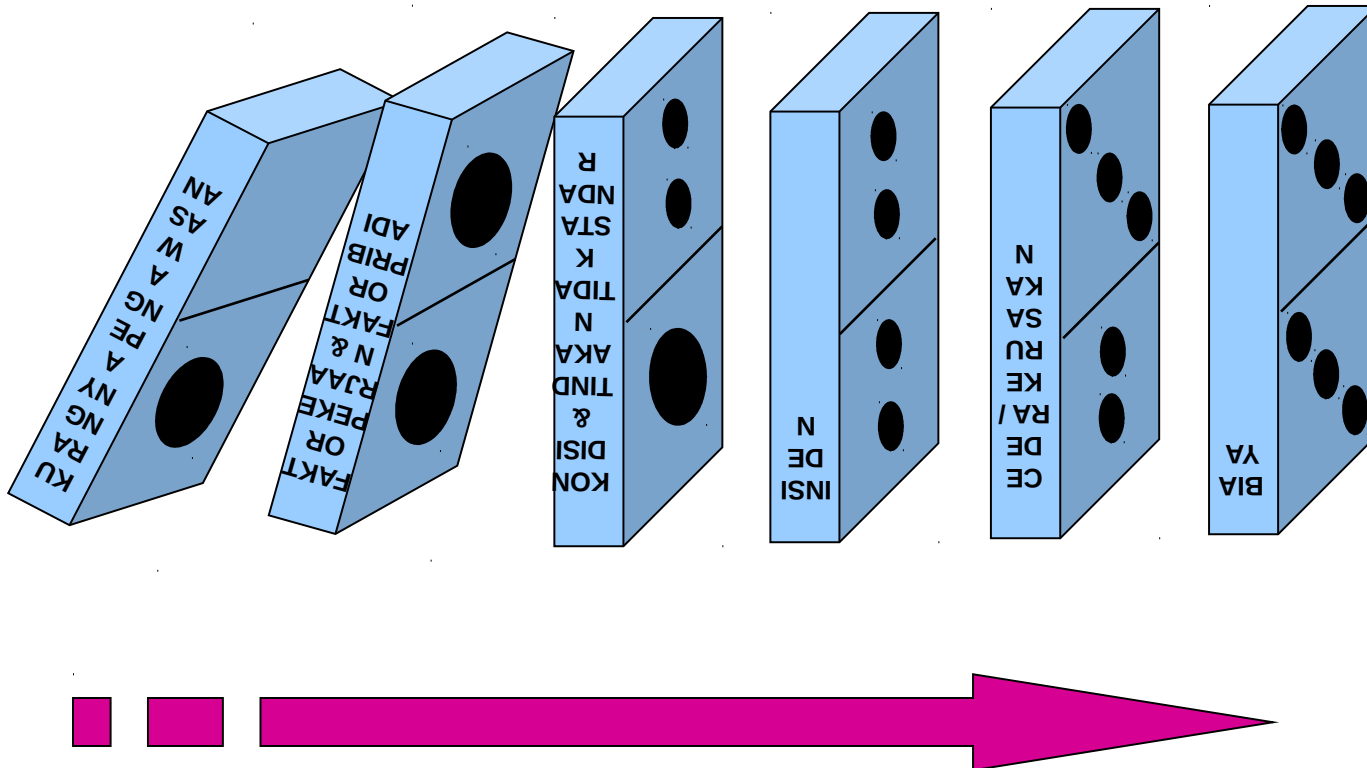
Sedangkan penyebab langsung dari kecelakaan, adl karena :

- Tindakan Tidak Aman (TTA)
- Kondisi Tidak Aman (KTA)



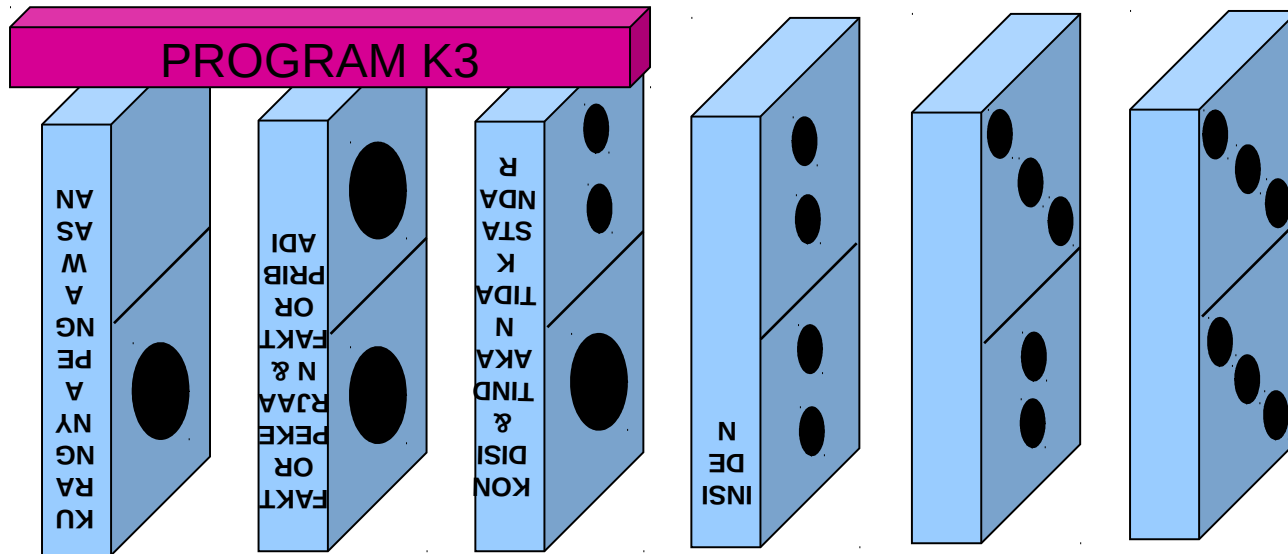
Penyebab Kecelakaan

TEORI DOMINO



Penyebab Kecelakaan

TEORI DOMINO



DE
RA/
KE
RU
SA
KA
N

GUNUNG ES - BIAYA KECELAKAAN



Biaya Kecelakaan

A. Biaya Langsung

- biaya kompensasi
- biaya perawatan/pengobatan
- biaya reparasi peralatan
- biaya penyelidikan

B. Biaya Tidak Langsung

- Kehilangan waktu dari teman teman sekerja krn pekerjaan terhenti
- Kehilangan waktu karena karyawan lain menolong korban
- Kehilangan waktu untuk persoalan apa yang baru terjadi
- Biaya pelatihan ulang dan hilang waktu kerja



Pemeriksaan Kecelakaan

Tujuan dilakukan pemeriksaan kecelakaan

Adalah untuk, antara lain :

- Mencari penyebab dari terjadinya kecelakaan tersebut
- Memberikan rekomendasi / tindakan untuk koreksi dari penyebab tersebut di atas
- Memberikan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan tersebut
- Akhirnya diharapkan dengan tindakan koreksi/pencegahan yang diberikan, maka tidak terjadi kecelakaan yang sama atau sejenis

Pembinaan K3

Pembinaan K3, dapat dilakukan antara lain dengan :

- A. Penyuluhan, dapat berupa :
 - ceramah-ceramah K3
 - pemasangan poster-poster K3
 - pemutaran film/slide K3
- B. Safety Talk (Toolbox Meeting)
Dilakukan setiap awal gilir kerja/shif
- C. Safety Training
 - Pelatihan penggunaan peralatan kesl. Kerja
 - Pelatihan pemadam kebakaran
 - Pelatihan pengendalian keadaan darurat
 - Pelatihan P3K

Pembinaan K3

D. Safety Inspection

- Inspeksi rutin
- Inspeksi berkala
- Inspeksi K3 bersama, dll

E. Safety Investigasi

Investigasi terhadap kejadian berbahaya/hampir kecelakaan

F. Safety Meeting

Suatu pertemuan yang membahas hal-hal yg berkaitan dgn permasalahan K3

G. Safety audit

H. Pemantauan Lingkungan Kondisi Kerja



Pembinaan K3

- I. Penyediaan Alat-Alat Perlengkapan K3
 - Alat Pelindung Diri
 - Alat Perlengkapan K3
- J. Organisasi K3
- K. Program K3 Tahunan

Berguna sbg evaluasi pelaksanaan K3 yang telah diterapkan (dpt sbg monitoring)

Unsur-unsur program K3 :

 - Kebijakan/Policy K3
 - Tanggung Jawab K3
 - Rasa Keterlibatan
 - Motivasi

Program K3

Sedangkan komponen program K3, terdiri :

1. Program pelatihan observasi K3
2. Program JSA
3. Inspeksi terencana
4. Inspeksi bersama
5. Pertemuan K3
6. Pelatihan K3
7. Audit K3

